

DOMPET SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLUS SHOLIHIN BERBASIS MOBILE

Wali Ja'far Sudiq¹⁾, Fuadz Hasyim²⁾, Moh. Faiz Najiburrahman³⁾

Prodi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Nurul Jadid

Karangayar Paiton Probolinggo.

e-mail: wali.jafar@unuja.com¹⁾, fuadzhasyim@gmail.com²⁾, moh.faiz.najiburrahman@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Pesantren Riyadlus Sholihin adalah institusi pendidikan agama berbasiskan pondok maupun non-pondok yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan keagamaan dan keuangan santri. Pada saat ini proses penyimpanan data keuangan santri masih berupa lembaran kertas sehingga pada saat pencarian data santri atau berkas-berkas masih membutuhkan waktu yang lama, karena masih harus membuka dan mencari satu persatu dokumen atau data-data yang ada juga seringnya terjadi kehilangan atau kesalahan penghitungan dari petugas.. Pada saat ini orang tua juga tidak bisa mengontrol rekapitulasi keuangan putranya sehingga masih harus bertanya kepada petugas setiap kali menyetor uangnya ke pondok juga terdapat masalah ketika uang putranya habis terkadang orang tua lupa untuk mengirim putranya. Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* atau metode yang dalam pengerjaannya berurutan atau prosedural. Adapun sumber data yang digunakan adalah data – data wawancara dan observasi. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, bahwa telah dihasilkannya aplikasi dompet santri di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin berbasis *mobile*, sehingga proses sehingga proses pencatatan dan pelaporan keuangan kepada wali santri bisa terwujud. Kesimpulan dari penelitian ini adalah aplikasi dompet santri yang dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman Android pada *software Android Studio* ini dapat memberikan informasi kepada wali santri mengenai keuangan putranya. Berdasarkan hasil pengujian dan perhitungan disimpulkan bahwa persentase yang diperoleh berjumlah 80,62% yaitu adalah sangat baik.

Kata Kunci: *Tabungan, Pondok Pesantren, santri, Android.*

1. Pendahuluan

Pesantren merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Pesantren Riyadlus Sholihin adalah institusi pendidikan agama berbasiskan pondok maupun non-pondok yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan keagamaan dan keuangan santri. Sebagai institusi pendidikan Islam, yang telah melahirkan ribuan alumni yang berakhlakul karimah dan berwawasan luas. pihak pesantren menginginkan sebuah sistem yang dapat menyimpan data-data keuangan santri yang sebelumnya didata secara manual melalui tulisan sehingga dapat mempermudah petugas dalam mendata keuangan santri dalam sistem tersebut juga nantinya orang tua dapat memonitor keuangan putranya yang berada di pesantren.

Pesantren Riyadlus Sholihin terletak di Jl. Lawu No 39 Desa Ketapang Kecamatan Kedemangan Kota Probolinggo.

Pada saat ini proses penyimpanan data keuangan santri masih berupa lembaran kertas sehingga pada saat pencarian data santri atau berkas-berkas masih membutuhkan waktu yang lama, karena masih harus membuka dan mencari satu persatu dokumen atau data-data yang ada juga seringnya terjadi kehilangan atau kesalahan penghitungan dari petugas.. Pada saat ini orang tua juga tidak bisa mengontrol rekapitulasi keuangan putranya sehingga masih harus bertanya kepada petugas setiap kali menyetor uangnya ke pondok juga terdapat masalah ketika uang putranya habis terkadang orang tua lupa untuk mengirim putranya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah aplikasi pendataan uang santri dan juga aplikasi pelaporan keuangan santri kepada wali santri yang berbasis android

agar dapat mendukung kelancaran dalam proses pencatatan uang santri dan juga pelaporannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengangkat judul “Dompot Santri di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Berbasis Mobile” Aplikasi ini diharapkan membantu dalam pencatatan data keuangan santri dan membantu orang tua untuk mengetahui data keuangan putranya yang berada di pesantren sehingga orang tua dapat mengontrol keuangan anaknya yang berada di Pesantren.

2. Studi Pustaka

2.1. Penelitian Relevan

Penelitian terkait sebelumnya dilakukan oleh Rizki Wahyudi dan Khrisna Rhinaldi (2018) Penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi pengolahan data administrasi santri yang terintegrasi *SMS gateway*. Pengolahan data dalam proses pembayaran administrasi santri masih dilakukan secara konvensional. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan, diantaranya adalah terjadi redundansi data yang terdapat pada laporan pembayaran, kesulitan mencari arsip pembayaran yang sudah dilakukan santri. Agar aplikasi dapat dikembangkan dan terukur, maka digunakan metode pengembangan sistem *Waterfall*.

Penelitian terkait sebelumnya dilakukan oleh Hapsari Mega Ningrum (2016) dengan judul “Aplikasi Pengolahan Data Pembayaran Infaq Pendidikan Santri Berbasis Web (Studi Kasus: Pesantren Imam Bukhori, Jatinangor)” penelitian ini bertujuan untuk dapat membantu bagian keuangan dalam menangani perhitungan tagihan dari setiap jenis pembayaran yang ada, dan mengontrol laporan pemasukan secara periode dan laporan perjenis pembayaran. Dalam pengerjaan proyek akhir ini menggunakan pemodelan *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall*. Aplikasi ini di bangun menggunakan *tool web programming PHP*, menggunakan *Framework CodeIgniter*, untuk fitur *SMS Gateway* menggunakan *GAMMU*, dan untuk penyimpanan datanya menggunakan database *mySQL*. Aplikasi ini diharapkan dapat memfasilitasi kinerja bagian keuangan/tata usaha di pesantren Imam Bukhori, Jatinangor.

Penelitian terkait sebelumnya dilakukan oleh Herly Nur Rahmi (2018) dengan judul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi

Kuangan Santri Di Pondok Pesantren Darul Kholidin Bogor.” Tujuan perancangan aplikasi analisis dan perancangan sistem informasi keuangan santri di pondok pesantren Darul Kholidin Bogor adalah untuk memudahkan staff administrasi dalam mengelola pembayaran SPP karna pencatatan SPP masih dilakukan secara manual mengakibatkan kekeliruan dalam pencatatan pembayaran SPP, dan memudahkan wali siswa dalam memantau pembayaran SPP. Sehingga dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu memudahkan staff administrasi dalam melakukan pencatatan dan pendataan pada siswa dan memudahkan wali siswa dalam melakukan pemantauan pembayaran SPP dan non SPP. Dalam hal ini, aplikasi berbasis web adalah yang pilihan yang tepat, karena sistem operasi ini bersifat online. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data melalui observasi di Pondok Pesantren Darul Kholidin.

2.2. Dasar Teori

a. Pengertian Pondok Pesantren

Menurut asal katanya pesantren berasal dari kata “santri” yang mendapat imbuhan awalan “pe” dan akhiran “an” yang menunjukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri. Terkadang pula pesantren dianggap sebagai gabungan dari kata “santri” (manusia baik) dengan suku kata “tra” (suka menolong) sehingga kata pesantren dapat diartikan tempat pendidikan manusia baik-baik (Zarkasy, 1998).

Lebih jelas dan sangat terinci sekali Madjid mengupas asal usul perkataan santri, ia berpendapat “Santri itu berasal dari perkataan “sastri” sebuah kata dari Sansekerta, yang artinya melek huruf, dikonotasikan dengan kelas literary bagi orang Jawa yang disebabkan karena pengetahuan mereka tentang agama melalui kitab-kitab yang bertuliskan dengan bahasa Arab. Kemudian diasumsikan bahwa santri berarti orang yang tahu tentang agama melalui kitab-kitab berbahasa Arab dan atau paling tidak santri bisa membaca al-Qur'an, sehingga membawa kepada sikap lebih serius dalam memandang agama. Juga perkataan santri berasal dari bahasa Jawa “cantrik” yang berarti orang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi menetap (istilah pewayangan) tentunya dengan tujuan agar dapat belajar darinya mengenai keahlian tertentu.

Pesantren juga dikenal dengan tambahan istilah pondok yang dalam arti kata bahasa Indonesia mempunyai arti kamar, gubug, rumah kecil dengan menekankan kesederhanaan bangunan atau pondok juga berasal dari bahasa Arab "Fundūq" yang berarti ruang tidur, wisma, hotel sederhana, atau mengandung arti tempat tinggal yang terbuat dari bambu (Zarkasy : 1998).

Pesantren atau lebih dikenal dengan istilah pondok pesantren dapat diartikan sebagai tempat atau kompleks para santri untuk belajar atau mengaji ilmu pengetahuan agama kepada kiai atau guru ngaji, biasanya kompleks itu berbentuk asrama atau kamar-kamar kecil dengan bangunan apa adanya yang menunjukkan kesederhanaannya.

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari ilmu agama (tafaquh *fi al-dîn*) dengan penekanan pada pembentukan moral santri agar bisa mengamalkannya dengan bimbingan kiai dan menjadikan kitab kuning sebagai sumber primer serta masjid sebagai pusat kegiatan.

b. Pengertian Santri

Kata santri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti (1) orang yg mendalami agama Islam; (2) orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh (orang yg saleh); (3) Orang yang mendalami pengajiannya dalam agama islam dengan berguru ketempat yang jauh seperti pesantren dan lain sebagainya (Muliarman, 2019).

Karena ketidak jelasan makna santri berbagai macam asumsi dan opinipun turut meramaikan jagat pendefinisian santri.

Seperti contoh ada suatu pendapat yang mengatakan makna santri adalah bahasa serapan dari bahasa inggris yang berasal dari dua suku kata yaitu *sun* dan *three* yang artinya tiga matahari. Matahari adalah titik pusat tata surya berupa bola berisi gas yg mendatangkan terang dan panas pada bumi pada siang hari. seperti kita ketahui matahari adalah sumber energi tanpa batas, matahari pula sumber kehidupan bagi seluruh tumbuhan dan semuanya dilakukan secara ikhlas oleh matahari. namun maksud tiga matahari dalam kata *Sunthree* adalah tiga keharusan yang dipunyai oleh seorang santri yaitu Iman, Islam dan Ihsan. Semua ilmu tentang Iman, Islam dan Ihsan dipelajari dipesantren menjadi seorang santri yang dapat beriman kepada

Allah secara sungguh-sungguh, berpegang teguh kepada aturan islam. serta dapat berbuat ihsan kepada sesama (komariah, 2014).

c. Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah.(adnan & ramli, 2019).

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum lain dari masyarakat kota sampai pedesaan. Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 pasal 1(9) , Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu .

Persyaratan untuk dapat membuka rekening tabungan, masing-masing bank berbeda. Akan tetapi, pada umumnya bank memberikan persyaratan yang sama pada setiap bank yaitu setiap masyarakat yang ingin membuka rekening tabungan, perlu menyerahkan *fotocopy* identitas, misalnya KTP, SIM, paspor, dan identitas lainnya. Setiap bank akan memberikan persyaratan tentang setoran awal, minimal, serta saldo minimal yang harus disisakan. Saldo minimal diperlukan apabila tabungan akan ditutup, maka terdapat saldo yang akan digunakan untuk membayar biaya administrasi penutupan tabungan (adnan & ramli, 2019).

3. Kerangka Teoritik Dan Penelitian

3.1. Rancangan Penelitian

Analisa masalah dalam penelitian ini diawali dengan permasalahan yang dirasakan petugas dalam mengelola uang titipan santri, bahwa ada kesulitan dalam melakukan pencarian data dan susahny wali santri dalam mengontrol uang putranya di pesantren. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sebuah aplikasi yang dapat mempermudah petugas dalam melakukan pencarian data dan mempermudah orang tua santri dalam mengontrol uang saku putranya. Dari hal tersebut dibutuhkan pengumpulan data-data terkait uang titipan santri dan dari berbagai sumber internet, jurnal, buku dan lain sebagainya untuk memenuhi kebutuhan dari penelitian ini. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang mana

metode kualitatif sendiri merupakan metode yang akan digunakan untuk meneliti suatu objek pada latar ilmiah tanpa ada manipulasi di dalamnya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode waterfall untuk pengembangan sistem, dimana metode tersebut untuk menyusun kembali sistem lama menjadi sistem baru baik secara sebagian maupun keseluruhan untuk memperbaiki sistem yang selama ini berjalan di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun aplikasi yang mempermudah petugas dalam mengelola uang titipan santri terkait pencarian data dan mempermudah wali santri dalam mengontrol uang putranya dalam hal ini rincian penggunaan uangnya.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data akan didapat dengan metode observasi, wawancara, kearsipan dan kepustakaan.

a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian atau analisa. dalam hal ini observasi dilakukan dengan cara melakukan kunjungan di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Probolinggo. Observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Februari 2019. Dari hasil observasi didapat gambaran awal tentang Dompot Santri yang masih manual (tuliskan kertas) serta wali santri tidak mengetahui pengeluaran berapa saja yang diambil oleh putranya.

b. Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk melengkapi hasil pengamatan yang diperoleh melalui metode observasi. Wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 April 2019 bertempat di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin. Adapun sesi wawancara sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem titipan uang santri yang berjalan saat ini ?
- 2) Kendala apa saja yang dialami dalam mengelola data uang titipan santri ?
- 3) Apakah wali santri mengetahui keuangan putranya?

c. Model Pengembangan

Teknik pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan *Waterfall*. Model *Waterfall* merupakan model pengembangan

sistem yang bersifat sistematis dan sekuensial. Model *Waterfall* memiliki proses yang urut, mulai dari analisa sampai pemeliharaan di setiap prosesnya yang memiliki spesifikasinya sendiri, sehingga sebuah sistem dapat dikembangkan dengan tepat sasaran serta setiap proses tidak dapat saling tumpang tindih. Alasan digunakan model *Waterfall* ini karena kesederhanaannya pada setiap tahapannya, sehingga prosedur pengembangan sistem yang akan dibuat menjadi lebih jelas setiap tahapannya. Adapun tahapan dari model pengembangan *Waterfall* da pada gambar.

1. Analisis Sistem

Pada tahap analisis sistem penulis melakukan analisis terhadap permasalahan yang terkait dengan dompet santri di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin berbasis android. Analisis sistem dilakukan untuk mengetahui kemampuan sistem yang akan dibangun, menentukan batasan-batasan sistem dan tujuan sistem, sehingga dapat menentukan cara yang efektif dalam menyelesaikan permasalahan.

i. User Requirement Specification.

User Requirement Specification merupakan pernyataan tentang layanan yang disediakan sistem dan tentang batasan-batasan operasionalnya. Bagaimana sistem harus bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu..

ii. Software Requirement Specification.

Software Requirement Specification merupakan sekumpulan layanan atau kemampuan sistem dan batasan-batasannya yang ditulis secara detail. *System requirement Specification* sering disebut *functional specification* (spesifikasi fungsional), harus menjelaskan dengan tepat dan detail kebutuhan sistem yang diinginkan oleh user.

2. Desain (Rancangan)

Setelah menganalisis permasalahan yang ada dalam suatu sistem, maka hasil analisa tersebut digunakan dalam mendesain sistem yang akan dibuat dengan menggunakan metode UML dengan tahapan ini akan mempresentasikan bagaimana alur suatu sistem yang akan berjalan nantinya yang akan digambarkan dengan *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*.

3. Implementasi

Implementasi merupakan proses pembuatan aplikasi berdasarkan desain sistem yang telah

dilakukan. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP *Hypertext Preprocessor* sebagai API penghubung dengan mysql sebagai database. Pembuatan aplikasi menggunakan android yaitu *android studio* untuk mempermudah dan mempercepat proses pembuatan dan pengembangan aplikasi.

4. Testing

Testing merupakan tahapan terpenting dari model pengembangan *waterfall*. Tanpa tahap ini, tidak dapat diketahui apakah sistem yang diciptakan telah memenuhi tujuan dan menjadi solusi dari masalah yang ada atau tidak. Pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap program (software) aplikasi yang telah dibuat dengan tujuan apabila ada kesalahan (bug / error) bisa diperbaiki kembali.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

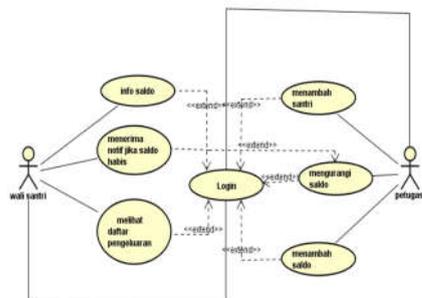
A. Desain Sistem

Desain sistem dibuat setelah melakukan analisa sistem lama dimana selanjutnya dilakukan tahap desain sistem.

Desain sistem yang digunakan adalah dengan teknik pemodelan *Unified Modeling Language (UML)*. Adapun diagram UML yang digunakan yaitu *Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram*.

1. Use Case Diagram

Use case dibawah ini menjelaskan tentang admin dan orang tua. Seorang admin bertugas menginputkan data santri,serta menginputkan pengeluaran dan pemasukan santri. Sedangkan orang tua dapat melihat data pengeluaran anaknya, orang tua juga dapat melihat pesan yang isinya uang putranya hampir habis, serta dapat menghubungi admin jika terdapat sesuatu



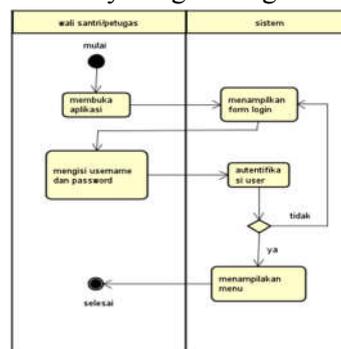
Gambar 4.1. Use case dompet santri

2. Activity Diagram

Dibawah ini adalah *Activity Diagram* dompet santri di Pondok Pesantren Riyadluas

Sholihin.

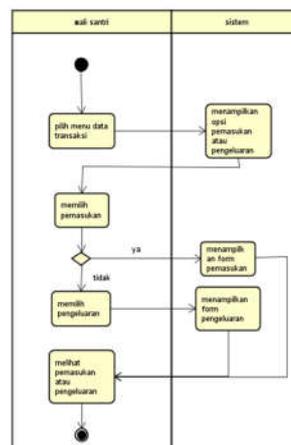
a. Activity Diagram login



Gambar 4.2. activity diagram login.

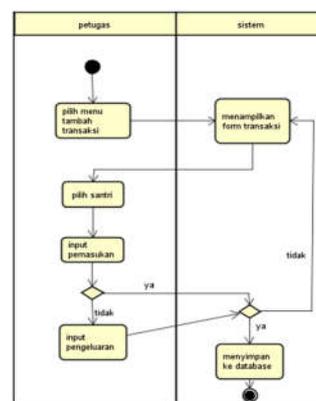
b. Activity diagram melihat transaksi

Activity Diagram merupakan salah satu cara memodelkan proses-proses yang terjadi pada sistem. *Activity diagram* dari melihat transaksi ditunjukkan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. activity diagram melihat data transaksi.

c. Activity diagram tambah transaksi

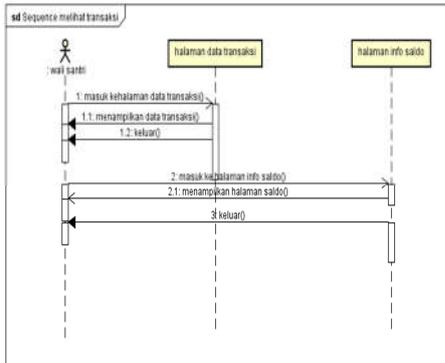


Gambar 4.4. activity diagram tambah transaksi

3. Sequence Diagram

Dibawah ini adalah *sequence diagram* dompet santri santri di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin.

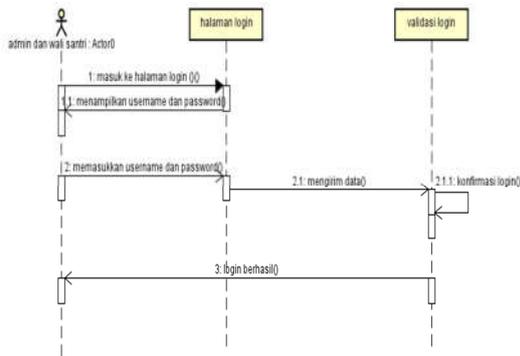
1. Sequence Diagram Login



Gambar 4.5. *sequence diagram* login admin dan wali santri

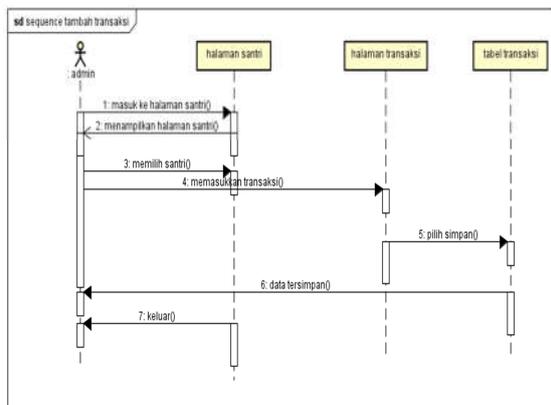
2. Sequence Diagram melihat transaksi dan saldo

Menu wali santri memiliki dua pilihan yakni transaksi dan saldo menu pertama transaksi untuk dapat melihat transaksi anaknya menu kedua saldo untuk dapat melihat saldo.



Gambar 4.6. *sequence diagram* melihat transaksi dan saldo

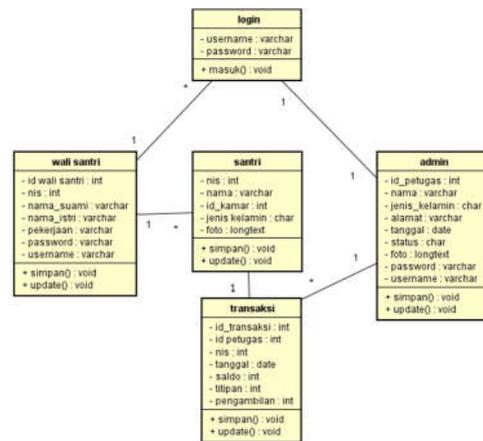
3. *sequence diagram* tambah transaksi



Gambar 4.7 *sequence diagram* tambah transaksi

4. Class Diagram

Class Diagram merupakan salah satu jenis diagram yang digunakan untuk menampilkan kelas-kelas yang ada pada suatu sistem yang nantinya akan digunakan. Didalam *class* tersebut terdapat daftar atribut dan daftar *class* operasi yang digunakan untuk menunjukkan apa yang bisa dilakukan pada suatu *class*. *Class Diagram* yang diusulkan ditunjukkan pada Gambar 4.8.

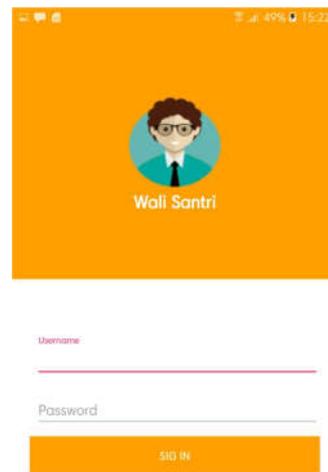


Gambar 4.8. *Class Diagram*

B. Implementasi.

- Halaman *Login*.

Pertama petugas harus *login* terlebih dahulu, dengan memasukkan username, password. Berikut tampilan halaman *login*. Halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9. Halaman login wali santri

- Halaman menu wali santri.

Pada Gambar 4.10. adalah halaman utama dari menu aplikasi dompet santri dimana ada empat menu pilihan yaitu akun untuk mengedit akun, data transaksi untuk melihat data transaksi santri, info saldo untuk mengecek sisa saldo santri



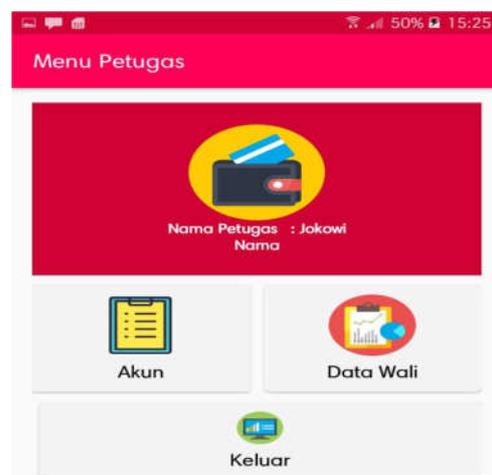
Gambar 4.10. Halaman menu wali santri.

- Halaman login petugas.
pada Gambar 4.11. adalah tampilan log in petugas santri dimana petugas memasukkan *username* dan *password* dengan benar sebelum masuk ke menu utama aplikasi dompet santri.



Gambar 4.11. Halaman login petugas.

- Menu admin.
Pada Gambar 4.12. adalah tampilan menu utama petugas yang mana terdapat dua pilihan yaitu akun untuk mengubah akun dan data santri untuk melakukan transaksi santri yaitu penyetoran dan pengambilan.



Gambar 4.12. Halaman menu petugas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan hasil analisa data serta penelitian yang telah dilaksanakan, maka dibuatlah kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini agar nantinya pembaca lebih mudah dalam memahami program ini serta maksud dan tujuan pembuatan tugas akhir ini, kesimpulan tersebut. Telah dihasilkannya aplikasi dompet santri di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin berbasis mobile, sehingga proses pencatatan dan pelaporan keuangan kepada wali santri bisa terwujud. Sistem dompet santri yang dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman Android ini dapat memberikan informasi kepada wali santri tentang laporan keuangan putranya yang berupa pemasukan dan pengeluaran serta saldo. Aplikasi ini memiliki tampilan user-interface yang mudah untuk digunakan bahkan untuk pengguna awam sekalipun. Aplikasi ini dapat memberikan notifikasi jika uang putranya di bawah 15.000 sehingga wali santri ingat untuk mengirim putranya. Setelah melakukan uji coba di peroleh angka 80,62 % sehingga aplikasi ini layak untuk di gunakan.

5.2 Saran

Setelah melakukan evaluasi terhadap penelitian yang telah dilakukan pada sistem baru ini ada beberapa saran yang dapat di sampaikan diantaranya:

1. Penambahan fitur verifikasi transfer saldo santri otomatis dari bank oleh sistem

- sehingga orang tua tidak perlu datang ke pondok jika uang putranya habis.
2. Penambahan fitur chat dengan petugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizki Wahyudi , Krisna Rhinaldi. 2018: Aplikasi pembayaran administrasi santri terintegrasi SMS *gateway*.
- Hapsari Mega Ningrum. 2016 : aplikasi pengolahan data pembayaran infaq pendidikan santriberbasis web (studi kasus: pesantren imam bukhori,jatinangor).
- Hapsari Mega Ningrum. 2016 : aplikasi pengolahan data pembayaran infaq pendidikan santriberbasis web (studi kasus: pesantren imam bukhori,jatinangor).
- Zarkasy. 1998 : 105-106. Teori: Pengertian Pondok Pesantren.
- Muliarman. 2019: kamus besar bahasa Indonesia. Permata Press. Yogyakarta
- Adnan Habibulil Amri, Ratna Widayati. 2019 : upaya meningkatkan nasabah tabungan melalui tabungan bajapuiik pada PT. Bank Perkereditan Rakyat (BPR) Jorong Kampung Tengah (JKT) Pariaman
- Safaat, N. (2011). Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Bersasis ANDROID, INFORMATIKA,. *Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android* .
- Riyanto. 2014. *Validasi dan Verifikasi*. Deepublish: Yogyakarta.
- Budi Raharjo, 2011, Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL, Informatika: Bandung.
- Andi Supriyanto. 2018. Rancang bangun aplikasi pendaftaran pasien online dan pemeriksaan dokter di klinik kesehatan berbasis web.
- Pratama, B. I. (2016). *Pengembangan Backend Pada Perangkat Lunak Solidare* . Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- A.S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek.Bandung: Informatika Bandung.